

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis satwa yang mempunyai potensi untuk ditangkap, baik untuk melestarikan jenis, maupun kemungkinan pengembangan bagi tujuan komersial. Tujuan komersial yang dapat diambil dari satwa ini adalah daging dan kulitnya, serta hasil-hasil sampingan seperti sarana rekreasi yang dapat memberikan nilai keindahan dan pendidikan.

Usaha penangkaran satwa perlu dirumuskan dan harus didukung oleh data ilmiah melalui penelitian agar pemanfaatannya tidak menyebabkan jenis satwa tersebut menjadi bertambah langka atau punah. Spesies yang terancam punah sulit untuk diperbaiki atau menggantinya kembali dengan jenis yang sama (Sukmawan, 1975).

Kanguru Abu (*Thylogale brunii* L.) merupakan mamalia yang statusnya langka karena jarang dan terbatas (Anonim, 1978). Kanguru Abu di alam bebas umumnya banyak diburu oleh manusia untuk diambil dagingnya untuk dimakan dan

kulitnya untuk bahan pakaian. Berdasarkan pemanfaatan tersebut di atas, maka Kanguru Abu dapat dikatakan sebagai salah satu sumberdaya berpotensi besar untuk dibudidayakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan manusia. Kegiatan perburuan lebih banyak dilakukan secara liar, apabila dibiarkan tanpa usaha pelestarian, maka akan menuju kepunahan. Jacob dan Wiryosuhanto (1994) mengemukakan apabila perburuan ini dilakukan terus-menerus tanpa usaha untuk menjaga kelestariannya, maka suatu saat akan punah. Selain itu penyebab kepunahan lainnya adalah bencana alam, pertumbuhan penduduk dan peladangan berpindah yang secara langsung mendesak habitat Kanguru Abu. Dalam upaya penangkaran Kanguru Abu masih memerlukan banyak penelitian dalam berbagai aspek, diantaranya tentang perilaku, baik di habitat alami maupun di habitat buatan..

Dipilihnya Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka Yogyakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya koleksi fauna yang cukup beragam. Salah satunya koleksi hewan dari kelas Mamalia yang berkenaan dengan penelitian ini adalah Kanguru Abu.

Penelitian mengenai Kanguru Abu dilakukan dengan harapan dapat memberikan sumbangan bagi kelestarian satwa ini. Penelitian ini juga merupakan upaya pembudidayaan Kanguru Abu sebagai pendukung aspek konservasi secara lebih luas.

1.2. Perumusan Masalah

Kanguru Abu merupakan satwa yang hidup berkelompok. Mereka saling berinteraksi satu sama lain dalam kehidupannya. Dasar inilah yang menjadi suatu pokok permasalahan tentang bagaimana bentuk interaksi mereka serta perilaku apa saja yang terjadi dalam kehidupan sosial mereka khususnya di habitat buatan dalam hal ini di Kebun Binatang Gembira Loka.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku sosial Kanguru Abu (*Thylogale brunii* L.) bersama kelompoknya di Kebun Raya dan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta.
2. Mengetahui bentuk interaksi antara individu Dominan, Dewasa, Remaja, dan Anak.

I.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai perilaku sosial Kanguru Abu ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku sosial Kanguru Abu. Selain itu, dapat juga menjadi masukan yang berarti bagi pengelolaan Kanguru Abu sebagai salah satu obyek rekreasi dengan menjaga kelestariannya.